



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Lahan 8 Ruas Tuntas Tahun Ini		
Date	22 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Feri Kristianto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Lahan 8 Ruas Tuntas Tahun Ini

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum memprediksi pembebasan lahan untuk delapan proyek jalan tol bagian dari trans-Jawa dan trans-Sumatra akan rampung tahun ini karena prosesnya rata-rata sudah mencapai 75% dari total kebutuhan lahan.

Kasubdit Pengadaan Lahan Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Achmad Herry Marzuki mengungkapkan dengan pencapaian tersebut maka beberapa ruas jalan tol itu dapat memulai proses pelelangan ataupun konstruksi.

“Nanti prosesnya akan diserahkan kepada BPJT [Badan Pengatur Jalan Tol] untuk yang belum ada BUJT [Badan Usaha Jalan Tol], tetapi kalau sudah ada bisa memulai konstruksi,” ujarnya, Senin (21/4).

Delapan ruas jalan yang diperkirakan rampung itu terdiri atas Pejagan-Pemalang sudah 75% untuk Seksi I dan II, Solo-Mantingan 83%, Mantingan-Kertosono 71%, Kertosono-Mojokerto 87,46%, Surabaya-Mojokerto 70,6%, Palembang-Indralaya 16%, Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi 77,29%, Gempol-Pasuruan 77%.

Beberapa ruas jalan itu seperti Pejagan-Pemalang saat ini sudah ada pemegang konsesinya yaitu PT Pejagan-Pemalang Toll Road, sedangkan Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi dalam proses pelelangan.

Menurut Herry, untuk ruas jalan Mantingan-Kertosono masih ada kendala khususnya di Nganjuk. Banyak lahan di daerah tersebut milik kas desa yang pembebasan lahannya memerlukan alasan secara spesifik.

Namun dengan sudah melebihi batas minimal aturan pembebasan lahan, maka prosesnya dapat dilanjutkan.

Sementara itu, terkait dengan konstruksi ruas jalan Pejagan-Pemalang, BPJT juga berharap pemegang konsesi dapat memulai konstruksi.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly mengatakan seharusnya salah satu ruas jalan trans-Jawa itu sudah bisa melakukan proses konstruksi. Pasalnya, pembebasan lahan di ruas jalan ini sudah lebih dari 75%.

Rencananya BPJT akan melayangkan panggilan kepada PT MNC Infrastruktur Utama selaku induk PT Pejagan Pemalang Toll Road. Pemanggilan dilakukan karena direksi mengaku masih menunggu pendanaan pemilik untuk pembangunannya. (Feri Kristianto)